

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tujuan responden yang telah ditetapkan pada penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini. Dalam pengumpulan hasil penyebaran kuisioner terdapat pula kriteria khusus yang antara lain : usia responden, jenis kelamin responden, mata pelajaran yang diampu responden, lama bekerja responden, Pendidikan terakhir responden dan status kerja responden.

4.1.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Usia responden

Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Usia Responden

USIA	JUMLAH	PRESENTASE
20-30 tahun	26	45,6
31-40 tahun	21	36,8
41-50 tahun	5	8,8
51-60 tahun	5	8,8
TOTAL	57	100

Berdasarkan tabel diatas responden bersdasarkan usia menunjukkan bahwa sebanyak 57 responden dikelompokkan usia dengan 4 kelompok. Yaitu pada hasil perhitungan menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 26 responden atau (45,6%), responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 21 responden atau (36,8%), responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 5 responden atau (8,8%), responden dengan usia 51-60 tahun sebanyak 5 responden atau (8,8%).

2. Jenis kelamin responden

Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE
Laki-Laki	16	28,1
Perempuan	41	71,9
TOTAL	57	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 57 responden yang mengisi kuisioner, dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 16 atau (28,1%) dan responden Perempuan sebanyak 41 atau (71,9%).

3. Masa Kerja responden

Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Masa Kerja Responden

MASA KERJA	JUMLAH	PRESENTASE
1-5 tahun	38	66,7
6-10 tahun	16	28,1
11-15 tahun	2	3,5
>15 tahun	1	1,8
TOTAL	57	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 57 responden dengan masa kerja yang dikelompokkan menjadi 4 yaitu terdapat 38 responden atau (66,7%) dengan masa kerja 1-5 tahun, terdapat 16 responden atau (28,1%) dengan masa kerja 6-10 tahun, terdapat 2 responden atau (3,5%) dengan masa kerja 11-15 tahun, dan terdapat 1 responden atau (1,8%) dengan masa kerja >15 tahun.

4. Pendidikan terakhir responden

Tabel 4.4 Deskripsi Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH	PRESENTASE
SMA Sederajat	6	10,5
S1	45	78,9
S2	6	10,5
TOTAL	57	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 57 responden dengan kriteria Pendidikan terakhir yaitu pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 6 atau (10,5%) responden dengan Pendidikan terakhir yaitu SMA Sederajat, terdapat 45 atau (78,9%) responden dengan pendidikan terakhir S1, dan terdapat 6 atau (10,5%) responden dengan Pendidikan terakhir S2.

5. Status responden

Tabel 4.5 Deskripsi Karakteristik Status Responden

STATUS	JUMLAH	PRESENTASE
Honor	39	68,4
Kontrak	7	12,3
Tetap	11	19,3
TOTAL	57	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 57 responden dengan kriteria status kerja responden pada sekolah SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung, yaitu pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 39 responden atau (68,4%) dengan status kerja sebagai guru honorer, terdapat 7 responden atau (12,3%) dengan status kerja sebagai guru kontrak, dan terdapat 11 responden atau (19,3%) dengan status kerja sebagai guru tetap.

4.1.1.2. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

1. Hasil jawaban variabel kepuasan kerja

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Variabel Kepuasan Kerja

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS		TS		RG		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kemangkiran											
1	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tugas saya	0	0,0	0	0,0	14	24,6	33	57,9	10	17,5
2	Saya selalu datang sesuai dengan jam masuk kerja yang telah ditetapkan	0	0,0	0	0,0	20	35,1	30	52,6	7	12,3
Keinginan Pindah											
3	Saya merasa puas dengan kondisi kerja saat ini	0	0,0	2	3,5	34	59,6	21	36,8	0	0,0
4	Saya merasa puas dengan rekan kerja dan lingkungan kerja saya	0	0,0	1	1,8	39	68,4	17	29,8	0	0,0
Kinerja Karyawan											
5	Saya menyelesaikan pekerjaan saya dengan maksimal	0	0,0	1	1,8	33	57,9	22	38,6	1	1,8
6	Saya mengusahakan pekerjaan selesai tepat waktu	0	0,0	2	3,5	34	59,6	20	35,1	1	1,8
Rekan Kerja											
7	Rekan kerja saya dapat bekerja sama tim dengan baik	0	0,0	1	1,8	26	45,6	27	47,4	3	5,3
8	Rekan kerja saya membantu pekerjaan saya disaat sedang kesulitan	0	0,0	1	1,8	25	43,9	26	45,6	5	8,8
Kenyamanan Kerja Karyawan											
9	Saya senang dengan pekerjaan saya sendiri karena sesuai dengan harapan saya sendiri	0	0,0	0	0,0	15	26,3	37	64,9	5	8,8

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS		TS		RG		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
10	Saya senang karena rekan kerja dan atasan saya mendukung pekerjaan saya	0	0,0	2	3,5	16	28,1	37	64,9	2	3,5

Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel kepuasan kerja dapat disimpulkan bahwa terdapat 57 responden dalam penyebaran kuisioner dan terdapat jawaban terbanyak yaitu pada jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan 1 sebanyak 10 responden atau (17,5%) dan terdapat jawaban paling kecil pada jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan 5 dan 6 sebanyak 1 responden atau (1,8%).

2. Hasil jawaban variabel kepemimpinan

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Variabel Kepemimpinan

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS		TS		RG		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Mengorganisasikan Kerja											
1	Saya merasa bahwa pemimpin mampu mengorganisasikan sekolah	0	0,0	0	0,0	13	22,8	37	64,9	7	12,3
Hubungan Kerja											
2	Saya merasa hubungan kerja yang dibina dengan pemimpin sangat baik	0	0,0	0	0,0	35	62,4	22	38,6	0	0,0
3	Saya merasa pemimpin dapat menjadi penengah dalam setiap masalah pada antar karyawan	0	0,0	0	0,0	24	42,1	29	50,9	4	7,0
Tujuan											
4	Saya merasa bahwa pemimpin mempunyai tujuan yang jelas dalam mengelola sekolah	0	0,0	0	0,0	26	45,6	28	49,1	3	5,3
Saling Percaya											
5	Saya merasa percaya kepada pemimpin dan rekan kerja	0	0,0	0	0,0	25	43,9	29	50,9	3	5,3

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS		TS		RG		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Menghargai Gagasan Bawahan											
6	Saya merasa pendapat yang saya sampaikan didengar dan dihargai oleh pemimpin	0	0,0	0	0,0	36	63,2	21	36,8	0	0,0
7	Saya merasa pemimpin selalu melibatkan saya dan rekan kerja dalam setiap pengambilan Keputusan	0	0,0	0	0,0	39	68,4	18	31,6	0	0,0
Memperhatikan Perasaan											
8	Saya merasa pemimpin menghargai perasaan saya dalam bekerja	0	0,0	1	1,8	38	66,7	18	31,6	0	0,0
9	Saya merasa pemimpin akan mempertimbangkan kondisi dan memberikan keringanan sesuai kebutuhan individu jika tidak dapat hadir dalam kegiatan tertentu	0	0,0	1	1,8	38	66,7	18	31,6	0	0,0
Tingkat Kepedulian yang Tinggi											
10	Saya merasa bahwa pemimpin memiliki rasa kepedulian yang tinggi kepada saya saat bekerja	0	0,0	1	1,8	37	64,9	19	33,3	0	0,0

Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa terdapat 57 responden dalam penyebaran kuisioner dan terdapat jawaban terbanyak yaitu pada jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan 1 sebanyak 7 responden atau (12,3%) dan terdapat jawaban paling kecil pada jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan 4 dan 5 sebanyak 3 responden atau (5,3%).

3. Hasil jawaban variabel motivasi kerja

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Variabel Motivasi Kerja

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS		TS		RG		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Balas Jasa											
1	Besarnya gaji yang diperoleh sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	0	0,0	0	0,0	11	19,3	38	66,7	8	14,0
2	Apresiasi yang diberikan oleh atasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tepat sasaran	0	0,0	0	0,0	25	43,9	28	49,1	4	7,0
Kondisi Kerja											
3	Hubungan kerja antara atasan dan bawahan baik dan tidak kaku	0	0,0	1	1,8	28	49,1	27	47,4	1	1,8
Fasilitas Kerja											
4	Organisasi memberikan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang pembelajaran	0	0,0	1	1,8	34	59,6	21	36,8	1	1,8
Prestasi Kerja											
5	Atasan mengapresiasi setiap prestasi kerja	0	0,0	1	1,8	33	57,9	21	36,8	2	3,5
6	Atasan membebaskan dalam mencari pengalaman yang dapat menunjang karir dan pekerjaan	0	0,0	1	1,8	37	64,9	19	33,3	0	0,0
Pengakuan Dari Atasan											
7	Atasan memberikan perhatian dan apresiasi pada setiap prestasi kerja	0	0,0	1	1,8	30	52,6	24	42,1	2	3,5
8	Atasan selalu memberikan pujian apabila ada karyawan yang menjalankan	0	0,0	0	0,0	27	47,4	27	47,4	3	5,3

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN									
		STS		TS		RG		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	tugas pekerjaan dengan baik/memuaskan										
	Pekerjaan Itu Sendiri										
	Situasi lingkungan kerja baik dan menyenangkan										
9	Hampir setiap pekerjaan dapat saya laksanakan dengan baik	0	0,0	0	0,0	24	42,1	31	54,4	2	3,5
10		0	0,0	1	1,8	26	45,6	29	50,9	1	1,8

Berdasarkan hasil jawaban responden pada variabel motivasi kerja dapat disimpulkan bahwa terdapat 57 responden dalam penyebaran kuisisioner dan terdapat jawaban terbanyak yaitu pada jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan 1 sebanyak 8 responden atau (14,0%) dan terdapat jawaban paling kecil pada jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan 3,4,dan 10 sebanyak 1 resonden atau (1,8%).

4.1.2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum dilakukan nya penyebaran kuisisioner terdapat pengujian persyaratan instrument yaitu uji validitas dan reabilitas pada pernyataan yang akan dibagikan, apakah data tersebut valid dan reabel untuk dijadikan sampel data pada penelitian ini. Berikut adalah hasil uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini :

4.1.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel valid dan dapat dilanjutkan untuk dilakukannya pengukuran analisis data dan uji hipotesis.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,602	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,762	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,568	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,480	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,701	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,688	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,668	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,563	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,715	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,576	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pada uji validitas variabel kepuasan kerja menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kepuasan kerja $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,559	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,674	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,618	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,509	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,427	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,562	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,395	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,586	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,643	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,647	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pada uji validitas variabel kepemimpinan menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kepemimpinan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti valid.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,578	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,69	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,588	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,47	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,505	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,505	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,615	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,608	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,622	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,646	0,260	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pada uji validitas variabel motivasi kerja menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel motivasi kerja $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti valid.

4.1.2.2. Hasil Uji Reabilitas

Selanjutnya adalah uji reabilitas terhadap seluruh variabel dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS. Hasil uji reabilitas pada penelitian ini ditentukan dengan interpretasi nilai r , sebagai berikut :

Tabel 4.12 Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reabilitas
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang/Cukup
0,200-0,339	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Dengan hasil uji reabilitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kepuasan Kerja	0,833	0,800-1,000	Sangat Tinggi
Kepemimpinan	0,728	0,600-0,799	Tinggi
Motivasi Kerja	0,785	0,600-0,799	Tinggi

Berdasarkan hasil pada uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa pada variabel kepuasan kerja memiliki nilai Cronbach alpha sebesar 0,833 yang berarti nilai reabilitas pada variabel kepuasan kerja menunjukkan sangat tinggi, pada variabel kepemimpinan memiliki nilai Cronbach alpha sebesar 0,728 yang berarti nilai reabilitas pada variabel kepemimpinan menunjukkan tinggi dan pada variabel motivasi kerja memiliki nilai Cronbach alpha sebesar 0,785 yang berarti nilai reabilitas pada variabel motivasi kerja menunjukkan tinggi.

4.1.3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.1.3.1. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil penyebaran kuisisioner pada responden bersifat normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Dengan hasil perhitungan pada uji normalitas penelitian ini maka terdapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
0,824	0,05	$Sig > Alpha$	Normal

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini dari penyebaran dan pengumpulan kuisisioner terdapat tingkat signifikan $Sig > Alpha$ yaitu hasil variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 0,824 $> 0,05$ yang berarti hasil uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk melihat apakah terdapat hubungan erat antar variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Pada penelitian ini berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan :

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepemimpinan	0,969	1,032	Tidak ada Gejala Multikolinieritas
Motivasi Kerja	0,969	1,032	Tidak ada Gejala Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinieritas, dengan menunjukkan nilai tolerance 0,969 yang Dimana pada nilai tolerance tidak lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,032 yang berarti dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinieritas.

4.1.3.3. Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas ini berguna untuk melihat apakah hasil pengumpulan dan pengisian kuisioner bersifat linier dan dapat digunakan sebagai syarat uji regresi linier berganda. Berikut adalah hasil uji linieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja	0,314	0,05	$Sig > Alpha$	Linier
Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja	0,517	0,05	$Sig > Alpha$	Linier

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas pada penelitian ini menunjukkan setiap variabel memiliki hasil $Sig > Alpha$. Pada variabel kepemimpinan terhadap variabel kepuasan kerja memiliki hasil nilai signifikan $0,314 > 0,05$ dan pada variabel motivasi kerja terhadap kepuasan kerja memiliki nilai signifikan $0,517 > 0,05$ yang berarti setiap variabel menunjukkan hasil linier.

4.1.4. Hasil Uji Metode Analisis Data

4.1.4.1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh terhadap dua variabel atau lebih. Yang Dimana pada penelitian ini menggunakan dua variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	-0,497
Kepemimpinan	0,710
Motivasi Kerja	0,326

Berdasarkan tabel diatas hasil uji regresi linier berganda menunjukkan hasil koefisien persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

X₁ = Kepemimpinan

X₂ = Motivasi Kerja

b₁,b₂ = Koefisien regresi

$$Y = -0,497 + 0,710 X_1 + 0,326 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,497 yang berarti bahwa tanpa adanya kepemimpinan dan motivasi kerja maka besar kepuasan kerja adalah -0,497 satuan.
2. Nilai kepemimpinan sebesar 0,710 yang berarti jika nilai kepemimpinan naik satu satuan maka nilai kepuasan kerja akan naik sebesar 0,710 satuan.
3. Nilai motivasi kerja sebesar 0,326 yang berarti jika nilai motivasi kerja naik satu satuan maka nilai kepuasan kerja akan naik sebesar 0,326 satuan.

Selain itu terdapat pula hasil perhitungan koefisien regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square
0,703	0,494

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai r yang diperoleh sebesar 0,703 yang berarti nilai r mendekati 1 maka hubungan yang terjadi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* semakin erat. Dan nilai koefisien R Square sebesar 0,494 yang berarti pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan dan motivasi sebesar 49,4%.

4.1.5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk membuktikan hipotesa peneliti apakah sesuai dugaan atau tidak, dengan menggunakan hasil penyebaran dan pengisian kuisioner pada sampel yang telah ditetapkan pada subjek penelitian yaitu untuk menimbang kepuasan kerja guru di sekolah SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

4.1.5.1. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) adalah uji yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* secara satu-persatu atau masing-masing variabel, berikut adalah hasil uji parsial pada penelitian ini :

1. Pengaruh kepemimpinan X_1 terhadap kepuasan kerja Y

H_0 : Kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Guru SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

H_a : Kepemimpinan (X_1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Guru SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

Kriteria uji-t pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Kepemimpinan

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	sig	Kondisi	Simpulan
Kepemimpinan	6,016	2,004	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Berpengaruh

Berdasarkan tabel diatas dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (0,05) dan tingkat kebebasan dk ($dk = 57 - 2 = 55$) sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,004. Dan berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,016 > 2,004$ yang berarti variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap variabel kepuasan kerja.

2. Pengaruh motivasi kerja X_2 terhadap kepuasan kerja Y

H_0 : Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Guru SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

H_a : Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Guru SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

Kriteria uji-t pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial Motivasi Kerja

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	sig	Kondisi	Simpulan
Motivasi Kerja	2,941	2,004	0,005	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Berpengaruh

Berdasarkan tabel diatas dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (0,05) dan tingkat kebebasan dk ($dk = 57 - 2 = 55$) sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,004. Dan berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,941 > 2,004$ yang berarti variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap variabel kepuasan kerja.

4.1.5.2. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji-F) adalah uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian apakah variabel *independent* berpengaruh terhadap

variabel *dependent* yang diuji secara bersama-sama. Berikut adalah hasil uji simultan pada penelitian ini yang dilakukan di sekolah SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung :

H_0 : Kepemimpinan dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

H_a : Kepemimpinan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

Kriteria uji-F pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- c) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- d) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Kepemimpinan dan Motivasi Kerja	26,346	3,17	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Berpengaruh

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji simultan dengan tingkat kebebasan F_{tabel} ($df1 = k-1$) yang berarti ($df1 = 3 - 1 = 2$) dan ($df2 = n-k$) yang berarti ($df2 = 57 - 3 = 54$) sehingga didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,17. Dan pada hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,346 > 3,17$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini berguna untuk membuktikan hipotesis penelitian yang ditunjukkan oleh hasil penyebaran dan pengisian kuisioner pada sampel yang telah ditetapkan, sebanyak 57 responden berupa seluruh guru di sekolah SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y) guru di sekolah SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung, dengan penyebaran kuisioner sebanyak 30 butir pernyataan dengan 3

variabel. Sehingga didapatkan hasil yang menyatakan bahwa setiap variabel berarti valid dan berpengaruh pada masing-masing variabel.

4.2.1. Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pemaparan pada pengujian regresi linier berganda maka diperoleh hasil sebesar $Y = -0,497 + 0,710 X_1 + 0,326 X_2$, yang berarti variabel kepemimpinan mengalami kenaikan sedangkan variabel motivasi kerja tetap. Yang Dimana pada setiap terjadinya kenaikan pada variabel kepemimpinan maka terjadi pula kenaikan pada variabel kepuasan kerja sebesar 0,710.

Berdasarkan hasil uji parsial maka diperoleh hasil yang menunjukkan nilai hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,016 > 2,004$ dan $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kepemimpinan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Y).

Menurut (Busro, 2018 : 215) kepemimpinan adalah serangkaian kegiatan (*activity*) pemimpin yang terkait dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah sebagai proses antar hubungan atau interaksi antara pemimpin, bawahan, dalam situasi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andriadi et al., 2022) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kepemimpinan dengan variabel Kepuasan Kerja Guru di SMA Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

4.2.2. Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pemaparan pada pengujian regresi linier berganda maka diperoleh hasil sebesar $Y = -0,497 + 0,710 X_1 + 0,326 X_2$, yang berarti variabel motivasi kerja mengalami kenaikan sedangkan variabel kepemimpinan tetap. Yang Dimana pada setiap terjadinya kenaikan pada variabel motivasi kerja maka terjadi pula kenaikan pada variabel kepuasan kerja sebesar 0,326.

Berdasarkan hasil uji parsial maka diperoleh hasil yang menunjukkan nilai hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,941 > 2,004$ dan $sig < 0,05$ yaitu $0,005 < 0,05$ yang berarti variabel motivasi kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja (Y).

Menurut (Afandi, 2018 : 23) motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sani & Winardi, 2023) terdapat pengaruh motivasi kerja dengan kepuasan kerja guru dan tenaga pendidik di SMA X Gading Serpong.

4.2.3. Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian ini pada uji simultan maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa kepemimpinan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil uji simultan maka didapatkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,346 > 3,17$, dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ serta didapatkannya nilai R Square sebesar 0,494 yang Dimana dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

Kepemimpinan dan motivasi kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, maka dari itu untuk meningkatkan kepuasan kerja maka harus memperhatikan kepemimpinan dan motivasi kerja yang ada pada organisasi. Dengan adanya kepemimpinan dan motivasi kerja yang sesuai maka akan meningkatkan pula kepuasan kerja terhadap pegawai/karyawan.

Menurut (Sudaryo et al., 2018 : 76) kepuasan kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh instansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shahnaz et al., 2022) terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru.